



Langkah Bersama Intelektua
Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)
Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>
ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)
Volume 2, No 2 Februari 2026 (Halaman 82-88)

PENGUATAN MOTIVASI DAN DISIPLIN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMK NEGERI 1 CIRUAS

Restu Fauzi¹, Andriyansah Setiawan²

Program Studi Manajemen (Kampus Kota Serang), Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pamulang, Kota Serang, Indonesia^{1,2}

Email : dosen03411@unpam.ac.id¹, dosen03396@unpam.ac.id²

ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Penguatan Motivasi dan Disiplin untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 1 Ciruas ini dilaksanakan sebagai respon terhadap rendahnya konsistensi belajar dan lemahnya manajemen waktu siswa yang berdampak langsung pada hasil akademik. Program ini bertujuan memperkuat motivasi intrinsik, membangun disiplin belajar, serta menciptakan kebiasaan belajar yang berkelanjutan. Metode kegiatan meliputi seminar interaktif, lokakarya, pendampingan kelas, serta latihan penerapan manajemen waktu, pengendalian diri, dan tanggung jawab akademik yang dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif melalui diskusi, refleksi, dan simulasi situasi belajar. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme, kedisiplinan dalam penyelesaian tugas, serta perbaikan capaian akademik setelah intervensi. Selain itu, program memberikan manfaat nyata berupa peningkatan kemandirian belajar, penguatan karakter, dan kesiapan siswa menghadapi tuntutan dunia kerja. Implikasi kegiatan ini menunjukkan bahwa penguatan motivasi dan disiplin merupakan strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah kejuruan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa intervensi terstruktur dapat meningkatkan performa akademik sekaligus membentuk karakter positif yang relevan dengan kebutuhan industri. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Ciruas.

Kata Kunci: Disiplin, Hasil Belajar Siswa, Motivasi, Prestasi Akademik, Sifat Belajar.

ABSTRACT

This Community Service Program, titled Strengthening Motivation and Discipline to Improve Student Learning Outcomes at SMK Negeri 1 Ciruas, was implemented in response to low learning consistency and weak time management skills among students, which directly affected their academic performance. The program aimed to strengthen intrinsic motivation, build learning discipline, and develop sustainable study habits. The

Article History

Received: 20 Januari 2026

Reviewed: 27 Februari 2026

Published: 27 Februari 2026

Copyright : Author

Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

methods included interactive seminars, workshops, classroom mentoring, and practice sessions on time management, self-control, and academic responsibility, all designed to actively engage students through discussions, reflection, and simulated learning situations. The results indicated increased enthusiasm, improved discipline in completing tasks, and better academic achievement following the intervention. In addition, the program provided tangible benefits in the form of enhanced learning independence, strengthened character, and improved readiness to meet workplace demands. The implications of this program show that strengthening motivation and discipline is an effective strategy for improving learning quality in vocational schools. The study concludes that structured interventions can enhance academic performance while shaping positive character traits aligned with industry needs. This program proved effective in improving the learning outcomes of students at SMK Negeri 1 Ciruas.

Keywords: *Discipline, Learning Outcomes, Learning Characteristics, Motivation, Academic Achievement.*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan vokasi memiliki peran penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan relevan dengan kebutuhan dunia industri, terutama pada era Society 5.0 yang menuntut lulusan tidak hanya menguasai keterampilan teknis, tetapi juga memiliki karakter disiplin, motivasi kuat, dan kemampuan mengelola diri. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan disiplin belajar siswa SMK di Indonesia masih menjadi tantangan besar yang berdampak langsung terhadap rendahnya hasil belajar dan kesiapan memasuki dunia (Nugraheni 2019; Sari, Sibagariang, and Simatupang 2022; Wongaria 2023). Kondisi ini juga tercermin di SMK Negeri 1 Ciruas, di mana guru menemukan bahwa sebagian siswa kurang memiliki semangat belajar, kurang disiplin dalam menyelesaikan tugas, dan belum mampu mengelola waktu secara efektif sehingga berpengaruh pada pencapaian akademik mereka (Amelia and Dafit 2023; Saputra et al. 2023; Sukariasti and Werang 2025).

Sejumlah program Pengabdian kepada Masyarakat (Putri 2025) berupaya meningkatkan kualitas belajar siswa melalui pelatihan motivasi atau pembiasaan disiplin. Hasilnya memang menunjukkan adanya peningkatan pada aspek tertentu, namun program-program tersebut umumnya hanya berfokus pada satu aspek saja. Intervensi yang diberikan lebih banyak menasar motivasi atau disiplin secara terpisah sehingga belum menghasilkan pendekatan yang integratif dan menyeluruh terhadap perilaku belajar siswa. Selain itu, sebagian besar PkM yang ada dilaksanakan dalam bentuk seminar atau penyuluhan jangka pendek yang bersifat informatif sehingga belum memberikan dampak mendalam terhadap pembentukan kebiasaan belajar, terlebih karena tidak disertai pendampingan berkelanjutan yang dapat memfasilitasi perubahan perilaku secara nyata.

Analisis terhadap berbagai PkM tersebut menunjukkan bahwa belum ada intervensi yang secara komprehensif menggabungkan peningkatan motivasi dan disiplin dalam satu rangkaian kegiatan terpadu sekaligus menilai dampaknya terhadap hasil belajar siswa secara langsung. Program PkM terdahulu biasanya hanya melaporkan

peningkatan motivasi atau disiplin secara deskriptif tanpa melakukan perbandingan kondisi sebelum dan sesudah intervensi, sehingga efektivitasnya terhadap hasil belajar belum dapat diukur secara objektif. Selain itu, belum ada program serupa yang dilaksanakan di SMKN 1 Ciruas, padahal sekolah ini memiliki tantangan khas berupa manajemen waktu siswa yang rendah, kurangnya rasa tanggung jawab akademik, dan ketidakkonsistenan dalam menjalankan rutinitas belajar.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, program PkM yang dirancang di SMKN 1 Ciruas ini menawarkan pendekatan yang lebih integratif melalui kombinasi seminar interaktif, lokakarya, dan pendampingan kelas yang memungkinkan siswa tidak hanya memahami konsep motivasi dan disiplin, tetapi juga mempraktikkannya secara langsung melalui aktivitas terstruktur. Pendekatan ini sekaligus menghadirkan evaluasi yang lebih terukur melalui perbandingan kondisi sebelum dan sesudah intervensi sehingga dampak penguatan motivasi dan disiplin terhadap hasil belajar dapat dinilai secara objektif. Dengan demikian, program ini mengisi ruang kontribusi yang belum disentuh oleh PkM sebelumnya dan menjadi strategi yang relevan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran vokasi serta kesiapan siswa SMK menghadapi tuntutan dunia kerja.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi pembelajaran di SMK Negeri 1 Ciruas, ditemukan permasalahan berupa rendahnya motivasi belajar, lemahnya disiplin dalam mengelola waktu, serta kurangnya konsistensi siswa dalam menyelesaikan tugas akademik yang berdampak pada hasil belajar. Program pengabdian ini dirancang untuk menjawab permasalahan utama mengenai bagaimana penguatan motivasi dan disiplin belajar dapat diterapkan secara terintegrasi melalui kegiatan edukatif dan partisipatif, serta sejauh mana intervensi tersebut mampu meningkatkan perilaku belajar dan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Ciruas.

3. Tujuan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat motivasi intrinsik siswa serta membangun disiplin belajar yang berkelanjutan melalui pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pentingnya tanggung jawab akademik, kemampuan mengelola waktu belajar, dan konsistensi dalam menyelesaikan tugas, serta meningkatkan hasil belajar siswa melalui intervensi terstruktur yang mengintegrasikan pelatihan motivasi, penguatan disiplin, dan refleksi diri.

4. Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini memberikan manfaat bagi siswa berupa peningkatan motivasi belajar, kedisiplinan, kemandirian, serta kemampuan mengelola waktu dan tanggung jawab akademik yang berdampak positif terhadap hasil belajar dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Bagi sekolah, kegiatan ini menjadi alternatif strategi pembinaan karakter dan peningkatan kualitas pembelajaran vokasi melalui model intervensi yang aplikatif dan mudah direplikasi. Sementara itu, bagi perguruan tinggi dan pelaksana PKM, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta menjadi rujukan pengembangan program pengabdian berbasis pendidikan yang terintegrasi antara aspek kognitif dan karakter.

METODE KEGIATAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan jenis pengabdian berbasis pendidikan dan pemberdayaan dengan pendekatan edukatif-partisipatif, karena permasalahan motivasi dan disiplin belajar menuntut keterlibatan aktif siswa dalam proses perubahan perilaku. Pendekatan ini sejalan dengan temuan (Sari et al.

2022) dan (Fitriah and Ichwanudin 2020) yang menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian berbasis partisipasi mampu meningkatkan motivasi belajar karena siswa terlibat langsung dalam proses identifikasi masalah dan pemecahan solusinya. Dengan demikian, pendekatan partisipatif dipilih bukan hanya untuk memberikan informasi, tetapi untuk membangun kesadaran dan komitmen belajar melalui pengalaman sosial dan interaksi yang bermakna (Nst, Lubis, and Lubis 2024; Prastawa and Sutrisno 2025; Sudarsono et al. 2023).

Metode yang digunakan adalah experiential learning, yaitu pembelajaran berbasis pengalaman melalui tahapan mengalami, merefleksi, memahami, dan menerapkan. Pemilihan metode ini didukung oleh (Putri 2025) dalam jurnal PkM yang menunjukkan bahwa penerapan experiential learning dalam kegiatan pelatihan mampu meningkatkan kedisiplinan dan perubahan perilaku siswa secara lebih konsisten karena mereka terlibat dalam praktik langsung, simulasi, dan aktivitas reflektif. Oleh karena itu, metode ini dianggap paling relevan untuk meningkatkan motivasi dan disiplin siswa SMK karena mampu menghubungkan materi dengan pengalaman nyata dan kondisi belajar sehari-hari.



Gambar 1. Kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Penguatan Motivasi dan Disiplin Belajar di SMK Negeri 1 Ciruas dilaksanakan melalui workshop interaktif, pelatihan karakter, simulasi manajemen waktu, dan refleksi diri siswa. Kegiatan ini dirancang untuk membantu peserta memahami pentingnya motivasi intrinsik, membangun disiplin diri, serta mengelola waktu dan tugas secara efektif. Observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengatur jadwal belajar, menetapkan prioritas, dan menjaga fokus selama proses belajar. Banyak siswa yang belajar semata-mata karena kewajiban atau tuntutan guru, sehingga dorongan internal untuk berprestasi cenderung rendah.

Selama kegiatan, siswa terlibat aktif dalam berbagai sesi pembelajaran yang menekankan pengalaman langsung dan partisipasi. Materi motivasi disampaikan melalui ceramah inspiratif, diskusi kelompok, dan simulasi perencanaan belajar yang memungkinkan siswa memahami hubungan antara tujuan akademik dan strategi pencapaian. Penguatan disiplin diberikan melalui latihan menyusun jadwal harian, menentukan prioritas, dan pengendalian diri terhadap distraksi, termasuk penggunaan gawai. Refleksi yang dilakukan siswa menunjukkan adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya konsistensi dan tanggung jawab dalam belajar. Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka baru memahami bahwa keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada keinginan, tetapi juga pada keteraturan dan disiplin dalam menjalankan rencana belajar.



Gambar 2. Peserta PKM

Analisis terhadap temuan ini menunjukkan bahwa integrasi antara motivasi dan disiplin memiliki dampak yang lebih komprehensif dibandingkan PkM sebelumnya yang cenderung hanya menekankan salah satu aspek. PkM terdahulu yang fokus pada motivasi atau disiplin secara terpisah sering kali menghasilkan perubahan perilaku sementara, karena tidak disertai praktik penguatan kebiasaan yang konsisten. Dalam konteks ini, pendekatan experiential learning yang diterapkan memperkuat teori self-regulated learning, yang menekankan perlunya kombinasi antara kontrol diri, pengelolaan perilaku, dan motivasi internal agar terjadi perubahan perilaku yang berkelanjutan. Siklus “mengalami-merefleksi-memahami-menerapkan” yang diterapkan dalam kegiatan memungkinkan siswa mempraktikkan teori secara nyata dan menginternalisasi perilaku belajar yang efektif.

Selain itu, refleksi siswa selama kegiatan memberikan informasi penting mengenai tantangan individu dalam pembelajaran. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa menyusun jadwal belajar harian membuat mereka merasa lebih terstruktur dan tidak bingung memulai belajar. Sementara itu, latihan pengendalian diri terhadap distraksi digital menunjukkan bahwa siswa mulai mampu mengidentifikasi hambatan eksternal terhadap belajar mereka. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa motivasi saja tidak cukup untuk mendorong keberhasilan belajar, dan disiplin menjadi komponen penting dalam menjembatani niat dan tindakan. Dengan kata lain, kombinasi motivasi dan disiplin menciptakan lingkungan belajar yang positif dan berkelanjutan.

Program ini berhasil menumbuhkan kesadaran, keterampilan, dan sikap yang mendukung pencapaian hasil belajar. Perubahan perilaku yang terjadi tidak hanya bersifat afektif, tetapi juga berdampak pada partisipasi siswa dalam pembelajaran sehari-hari. Temuan ini relevan dengan temuan PkM sebelumnya, namun memberikan kontribusi tambahan berupa integrasi dua aspek sekaligus dan penerapan strategi berbasis pengalaman nyata. Implikasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa model intervensi motivasi dan disiplin dapat direplikasi untuk pengembangan karakter dan peningkatan hasil belajar siswa di sekolah vokasi lain, sehingga memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia muda yang kompeten dan berdaya saing

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Penguatan Motivasi dan Disiplin untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 1 Ciruas yang dilaksanakan pada tanggal 15 hingga 16 Oktober 2025 berhasil mencapai tujuan yang direncanakan. Melalui workshop interaktif dan pelatihan karakter yang melibatkan 31 siswa jurusan Manajemen Perkantoran (MP 2), program ini terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, kedisiplinan, dan tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran. Perubahan positif terlihat pada peningkatan

semangat belajar, konsistensi dalam menyelesaikan tugas, pengelolaan waktu yang lebih baik, serta kesadaran siswa terhadap pentingnya komitmen dan tanggung jawab dalam kegiatan akademik, yang secara keseluruhan mencerminkan perbaikan perilaku belajar yang nyata.

Berdasarkan temuan tersebut, saran yang dapat diberikan untuk pengembangan program selanjutnya adalah mempertahankan integrasi antara pelatihan motivasi, penguatan disiplin, dan refleksi diri agar perubahan perilaku belajar lebih berkelanjutan. Keterlibatan guru secara aktif dalam pendampingan pasca-program dapat memperkuat pembiasaan disiplin di kelas, sedangkan pengembangan materi berbasis proyek atau studi kasus dapat meningkatkan relevansi praktik belajar dengan kebutuhan dunia kerja. Evaluasi dan refleksi lanjutan sangat dianjurkan untuk menyesuaikan strategi dengan karakteristik siswa yang beragam. Dengan langkah-langkah ini, program PKM dapat diterapkan secara lebih luas dan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta pengembangan karakter siswa vokasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Nurul, and Febrina Dafit. 2023. "Strategi Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 7(1):142-49.
- Aisyah, N., Fitriyah, A., Supriatna, A., Wahyudi, A. D., Rosaeti, L., Gulo, Y. N., & Taufik, R. (2025). Membangun Generasi Mandiri: Kombinasi Pendidikan Keuangan dan Pengembangan SDM di MA Al-Ulya Al Mubarak. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(4), 551-557.
- Fitriah, and Wawan Ichwanudin. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan." *Jurnal Riset Dan Manajemen Tirtayasa* 4(2):94-108.
- Nst, Azizah Nur, Azah Sinta Nuri Lubis, and Indra Divari Lubis. 2024. "Meningkatkan Kedisiplinan Dan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Praktek Mengajar Di SMK Negeri 3 Panyabungan." *Jurnal Pengabdian Sosial* 1(8):899-904. doi:10.59837/cn7xsz60.
- Nugraheni, Surya. 2019. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Siswa." *Journal for Lesson and Learning Studies* 2(1):30-36.
- Prastawa, Singgih, and Ribut Agung Sutrisno. 2025. "Keefektifan Model Pembelajaran Experiential Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK." *JIRK Journal of Innovation Research and Knowledge* 4(12):312-22.
- Putri, Erin Amalia. 2025. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa, Interaksi Antara Guru Dan Siswa Melalui Implementasi Proyek IPAS Di SMK Negeri 3 Baubau." *Biologi, Pendidikan Buton, Universitas Muhammadiyah* 4(1):79-87.
- Saputra, Komang Agus Adi, I. Gede Ratnaya, I. Gusti Lanang Agung Parwata, and Ni Ketut Widiartini. 2023. "The Effect of Students' Anxiety, Learning Discipline, and Learning Motivation on Students' Mathematic Learning Outcomes in Vocational High School." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 56(3):454-61. doi:10.23887/jpp.v56i3.68105.
- Sari, Novita, Susy Alestriani Sibagariang, and Leo Fernando Simatupang. 2022. "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII Di SMP Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar T.A 2021/2022." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3(3):369-76. doi:10.62775/edukasia.v3i3.124.
- Sudarsono, Bambang, Fatwa Tentama, Fanani Arief Ghozali, and Prabandari Listyaningrum. 2023. "Industry-Oriented Experiential Learning Model to Enhance Vocational High School Students' Job Readiness." *Journal of Education Research and Evaluation* 7(3):380-90. doi:10.23887/jere.v7i3.54224.
- Sukariasti, Ni Nyoman Sri, and Basilius Redan Werang. 2025. "Hubungan Bimbingan Guru, Motivasi Belajar, Dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kuliner Di SMK." *Journal of Education Action Research* 9(1):115-24.

doi:10.23887/jear.v9i1.92563.

- Taufik, R., Dewi, M. W., Laksana, M. W., Febriani, A. A., & Muthmainnah, M. (2025). EDUKASI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN PRIBADI UNTUK MENGHINDARI PERILAKU KONSUMTIF PADA SISWA SMK 1 CIRUAS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 62-69.
- Taufik, R., Triani, R. A., Herlambang, R., Aprida, S., & Apriyana, R. (2025). PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI (HPP) DALAM USAHA KECIL UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA SMK 1 CIRUAS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 70-76.
- Wongaria, Edy. 2023. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Swasta Se-Kecamatan Medan Marelan." *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum* 1(3):270-94.